



**Bimbingan Belajar Literasi Dan Numerasi Bagi Anak Tingkat SD Dan SMP  
Di Desa Nagori Sihalpe Kec. Haranggaol Horison**

*Literacy and Numeracy Tutoring for Elementary and Middle School Level Children  
In Nagori Sihalpe Village, District. Haranggaol Horizon*

**Kammer Tuahman Sipayung<sup>1</sup>, Novani Saragi<sup>2</sup>, Santa Hoky Hutagalung<sup>3</sup>,  
Desi Muliani Saragih<sup>4</sup>, Rutmayana Br. Sianturi<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi penulis: [novani.saragi@student.uhn.ac.id](mailto:novani.saragi@student.uhn.ac.id)

**Article History:**

Received: Maret 31,2024;

Accepted: April 22,2024;

Published: April 30,2024;

**Keywords:** Literacy, Numeracy,  
Elementary and Middle School,  
Nagori Village.

**Abstract.** Community Service (PkM) Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) HKBP Nommensen University Medan is a service program carried out by a team of students and DPL lecturers with the title "Literacy and Numeracy Tutoring for Elementary and Middle School Level Children in Nagori Sihalpe Village, District. Haranggaol Horizon". Implementation of literacy and numeracy guidance is a fundamental competency that has an important role in determining the quality of a nation. In the field of education, especially at the elementary and junior high school levels, literacy and numeracy competencies are made the focus of learning and set as competency standards that students must have. Literacy and numeracy can provide provisions for students to adapt to life outside the classroom. However, in fact, the literacy and numeracy competencies of students in Indonesia are still low and education is also not as developed as it should be, so it is far behind other countries. Community Service (PkM) in Nagori village is carried out by providing tutoring activities to improve literacy and numeracy for elementary school and junior high school aged children in the area where students live.

**Abstrak.**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan merupakan program pengabdian yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa beserta dosen dpl dengan judul "Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi Bagi Anak Tingkat SD dan SMP di Desa Nagori Sihalpe, Kec. Haranggaol Horison". Pelaksanaan bimbingan Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang Pendidikan khususnya jenjang Pendidikan dasar dan Sekolah Menengah Pertama, kompetensi literasi dan numerasi di jadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan Pendidikan juga kurang berkembang sebagaimana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di desa Nagori yang dilakukan adalah membuat kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi bagi anak usia Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di sekitar lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

**Kata kunci:** Literasi, Numerasi, SD dan SMP, Desa Nagori.

## **LATAR BELAKANG**

Desa Nagori Sihalpe merupakan tempat pengabdian kepada masyarakat. Adapun keadaan sosial penduduk Desa Nagori berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku batak simalungun sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Nagori dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Perekonomian masyarakat Desa Nagori sebagian besar adalah nelayan dan petani, namun usaha jasa yang paling dominan yaitu nelayan.

Kondisi literasi dan numerasi bagi anak yang ada di Desa Nagori masih kurang. Anak di Desa Nagori lebih menyukai bermain game online/gadget dan bermain bersama teman-temannya. Setelah anak – anak usia sekolah dasar di Desa Nagori pulang sekolah mereka lebih memilih bermain game online/gadget daripada belajar di rumah. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak dapat diingat kembali. Anak – anak di Desa Nagori juga sedikit menyukai belajar numerasi. Ada juga penyebab kurangnya anak belajar literasi dan numerasi dikarenakan tenaga pendidik di sekolah masih kurang yaitu hanya ada 3 guru dan 1 kepala sekolah, dan di rumah juga orangtua tidak peduli terhadap anak mereka. Dari pengamatan yang dilakukan orang tua anak yaitu setiap pulang dari kerja tidak ada menanyakan tugas sekolah anak dan “bagaimana sekolahnya hari ini?”. Kebanyakan orang tua di Desa Nagori setelah pulang kerja langsung istirahat. Oleh karena itu, anak – anak di Desa Nagori menjadi cuek terhadap lingkungan dan tugas dari sekolahnya. Di Desa Nagori terdapat satu sekolah saja yaitu SD Negeri 091364 Nagori.

Kurangnya minat membaca yang dimiliki siswa juga masyarakat di Indonesia ini pada akhirnya akan mempengaruhi mereka dalam kemampuan berpikir kritis (Anisa, Ipungkartti, & Saffanah, 2021). Budaya literasi dapat dibangun melalui berbagai kegiatan pembiasaan membaca dan menulis. Berbagai cara membangun budaya literasi dapat dilakukan di sekolah, perguruan tinggi maupun di rumah. Membangun budaya literasi harus dilakukan secara berkelanjutan (Sari & Pujiono, 2017). Berbagai penelitian membuktikan bahwa lingkungan, terutama keluarga, merupakan faktor penting dalam proses pembentukan kebiasaan membaca. Gemar membaca tidak tumbuh begitu saja. Sebagian orang tua mencoba untuk rutin membacakan cerita atau mendongeng sebagai pengantar tidur anak-anak mereka (Wisuda Lubis). Atas dasar pertimbangan dari mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di desa Nagori yang dilakukan adalah membuat

kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi bag anak usia Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di sekitar lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Literasi telah menjadi program pemerintah yang diyakini dapat meningkatkan kemajuan pendidikan tanah air. Sejumlah regulasi telah diterbitkan dengan meletakkan literasi sebagai amanat konstitusi, antara lain Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai bagian dari Asesmen Nasional juga menempatkan pencapaian literasi dan numerasi sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang Pendidikan khususnya jenjang Pendidikan dasar dan Sekolah Menengah Pertama, kompetensi literasi dan numerasi di jadikan sebgai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan Pendidikan juga kurang berkembang sebagaimana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain.

Berdasarkan uraian diatas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nomensen Medan memilih topik dengan judul “ Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi Bagi Anak Tingkat SD dan SMP di Desa Nagori Sihalpe, Kec. Haranggaol Horison”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Literasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi didefinisikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, literasi sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Dan Menurut Elizabeth Sulzby “1986”, Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.

Pendidikan Literasi secara tradisional berkaitan dengan pengembangan keterampilan dalam membaca dan menulis yang meningkatkan partisipasi setiap usia masyarakat. Mulai

usia anak yang dianggap sebagai bagian dari perkembangan Kognitif dan budaya umum sampai pada orang dewasa yang tidak berpendidikan yang di kaitkan dengan Prospek pekerjaan, Mobilitas social dan prestasi pribadi.

Menurut Sukma, et.al (2019), literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelekhurufan, mengenal tulisan, serta dapat membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Sedangkan menurut Sulzby (dalam Sukma 2019), ia mengartikan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Ada beberapa manfaat Literasi yaitu:

- Memperkaya kosakata.
- Memperluas wawasan dan pengetahuan.
- Membantu berpikir kritis untuk membantu dalam mengambil keputusan.
- Membuat otak bekerja lebih optimal.
- Mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan.
- Agar masyarakat dapat lebih bijak memanfaatkan informasi yang dimiliki serta mandiri dalam memilah-memilih data dan informasi yang bermanfaat.

## **B. Numerasi**

Secara sederhana, Numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi kuantitatif menulis yang terdapat disekililing Nagori. Numerasi juga berdampak pada kemampuan memahami dan menggunakan berbagai macam angka dan symbol-simbol yang terkait dengan Matematika dasar dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam (Grafik, Tabel, Bagan, dan lain sebagainya).

Kemampuan numerasi digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sering kita temukan informasi mengenai kesehatan politik dan ekonomi semua itu biasanya di sajikan dalam bentuk numerasi atau grafik sehingga untuk memahaminya dibutuhkan kemampuan numerasi.

Ada beberapa manfaat Numerasi yaitu:

- Kemampuan menghitung dan Mengestimasi menggunakan bilangan bulat.
- Menggunakan pecahan, Desimal, Persen, dan perbandingan.
- Menggunakan dan mengenali pola dan relasi.

- Menggunakan penalaran spasial.
- Kemampuan mengukur.
- Menginterpretasi informasi yang sifatnya statistik.

### **C. Bimbingan Literasi dan Numerasi**

Bimbingan belajar yang dilakukan adalah memberikan bantuan kepada peserta didik di Sekolah Dasar tanpa memungut biaya (gratis) dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam literasi, numerasi. Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan setelah mereka pulang sekolah. Bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan di suatu institusi pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi dan numerasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari seorang siswa. Seorang anak sedari kecil membutuhkan kompetensi literasi numerasi guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi minimum yang dibutuhkan siswa atau kunci yang mendukung siswa untuk dapat aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, literasi dan numerasi ini sangat penting untuk dikembangkan. Keterampilan literasi perlu dikembangkan dan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Literasi berbasis kelas dilakukan melalui pengembangan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dengan kata lain pengelolaan peserta didik dan penciptaan lingkungan fisik kelas kaya teks

Keterampilan numerasi sangat penting untuk dimiliki oleh semua orang. Sebab, keterampilan numerasi menjadi salah satu cara dalam rangka mendorong seseorang mengaplikasikan ilmu penghitungan dan penomoran. Selain itu, literasi numerasi juga telah diakui sebagai kecakapan hidup, sehingga keterampilan ini dapat membantu dalam pemecahan suatu masalah, baik itu di sekolah, rumah, pekerjaan, ataupun lingkungan sosial.

### **D. Tujuan Bimbingan Literasi dan Numerasi**

Bimbingan adalah upaya pemberian bantuan yang dirancang dengan menfokuskan pada kebutuhan, kekuatan minat dan isu-isu yang berkaitan dengan tahapan perkembangan anak dan merupakan bagian yang penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan

Saring Marsudi (2003: 104) menjelaskan bahwa “layanan bimbingan belajar adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal”. Melalui layanan bimbingan belajar ini maka siswa dapat secara terbuka

memahami dan menerima kelebihan serta kekurangannya, memahami kesulitan belajarnya memahami faktor penyebab dan memahami pula bagaimana mengatasi kesulitannya.

Tujuan dari bimbingan literasi dan numerasi bagi anak yaitu sebagai berikut:

1. Memperkaya pengetahuan kosa kata.
2. Meningkatkan pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Menambah informasi dan wawasan baru.
4. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis dan menyusun kata-kata.
5. Mengasah daya ingat melalui membaca.
6. Meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang muncul di media.
7. Menguatkan dan mengasah pengetahuan dan keterampilan numerasi siswa dalam menginterpretasikan data, angka, tabel, grafik, dan diagram.
8. Meningkatkan keterampilan verbal, keterampilan analitis, kemampuan berpikir, dan kemampuan berkonsentrasi siswa
9. Menguatkan dan membentuk sumber daya manusia Indonesia yang dapat mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) sampai mampu bersaing dengan negara-negara lain.
10. Mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan literasi numerasi guna pemecahan masalah dan mengambil keputusan dalam berkehidupan sehari-hari yang didasarkan atas pertimbangan yang logis.
11. Para siswa akan mempunyai kecakapan dan pengetahuan dalam melakukan pengelolaan dan perencanaan kegiatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Program dan aktivitas Literasi yang memungkinkan, baik di dalam, di luar kelas, maupun di luar sekolah yang dapat membuat siswa terlihat langsung di dalamnya. Misalnya, pojok baca. Pada tingkat sekolah Implementasi literasi Numerasi dapat dilakukan melalui kegiatan pengayaan Numerasi melalui beberapa hal yaitu: Lingkungan fisik seperti pengembangan sarana penunjang dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran Numerasi sehingga tercipta ekosistem yang kaya Numerasi, tampilan informasi yang memunculkan numerasi dalam berbagai konteks, tampilan informasi yang biasanya hanya dalam bentuk teks, dapat diperkaya dengan unsur numerasi, pemanfaatan fasilitas di sekolah untuk tampilan-tampilan numerasi, misalnya, alat pengukur tinggi badan, termometer suhu ruangan, nomor ruangan kelas, yang menarik, tersedianya fasilitas/tampilan-tampilan numerasi di taman sekolah yang mendorong siswa untuk bermain numerasi ketersediaan lingkungan/ruangan berkarya untuk numerasi yang memberikan

kesempatan siswa untuk berinteraksi melalui alat matematika dan permainan tradisional maupun permainan papan{Board}.yang membutuhkan dan melatih keterampilan Numerasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Pelaksanaan adalah Metode yang dibuat dengan cara teknis yang menggambarkan penyelesaian pekerjaan dengan carasistematis dari awal hingga ahir yang meliputi bagian tahapan maupun urutan pekerjaan utama dan bagian cara kerjanya dari masing-masing pekerjaan utama yang mampu di pertanggung jawabkan secara teknis,lalu tahapan dalam metode pelaksanaan pekerjaan harus relevan antara metode pelaksanaan pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan dengan analisa teknis pekerjaan.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Metode Kualitatif dengan memberikan pengarahan kepada masyarakat akan kepentingan Literasi dan Numerasi di masyarakat.
2. Penyelenggaraan Rumah Belajar meningkatkan pengetahuan dan Pendidikan karakter anak-anak di desa Nagori.
3. Aksi Sosial dengan gotong royong Bersama di Desa Nagori Bersama anak-anak,pemuda setempat.

Adapun waktu pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 03 Februari 2024-29 Februari 2024. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi Bagi Anak Tingkat SD dan SMP di Desa Nagori Sihalpe, Kec. Haranggaol Horison” yang dilaksanakan pada:

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat di desa Nagori,Kecamatan Horison.Kabupaten Simalungun,Sumatera Utara. Adapun masyarakat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- Pelajar mulai dari usia 6-12 Tahun
- Seluruh Masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program yang dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan dengan melakukan pengajaran dan bimbingan belajar literasi dan numerasi gratis bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di desa Nagori, serta melakukan gotong royong bersama Masyarakat, dan ikut andil dalam mengajar sekolah minggu di Gereja GKPS Nagori.

Selama berlangsungnya pengabdian terdapat beberapa hal yang telah dicapai di Desa Nagori, Kecamatan Horison, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, diantaranya sebagai berikut:

1. Tercapainya Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Masyarakat Desa Nagori sangat berantusias dalam menyambut dan mengikuti kegiatan dari para Mahasiswa PKM seperti kegiatan sosialisasi literasi, rumah belajar, bimbingan belajar di sekolah yaitu SD Negeri 091364 Nagori dan Kegiatan kebersihan, gotong royong yang dilaksanakan di Desa Nagori. Tujuan dari Pengabdian ini untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi di Desa Nagori, dan Tujuan ini dapat dicapai dengan beberapa kegiatan seperti:

a. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan ini dilaksanakan 3 Gelombang yakni gelombang pertama di Balai Desa dengan partisipasi para aparat desa Masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan 30 Januari 2024, dengan tema Literasi dan Numerasi masyarakat sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ini yang mana berguna untuk menambah wawasan anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan di bidang literasi dan numerasi. Gelombang yang kedua yaitu pengajaran dan bimbingan di sekolah yakni, meningkatkan literasi dan numerasi dan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan setiap masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang literasi, numerasi maupun dalam bidang Pendidikan lainnya. Gelombang yang ketiga yaitu bimbingan di lingkungan gereja yakni, kegiatan yang dilakukan dinamakan Sabtu ceria/ Minggu ceria, dalam kegiatan ini mahasiswa PkM melakukan metode pembelajaran dengan bermain sambil belajar.

b. Kegiatan kepada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan kepada Masyarakat yaitu mahasiswa PkM ikut andil dalam membantu gotong royong dalam masyarakat, seperti gotong royong pembangunan jalan di Desa Nagori, gotong royong membersihkan jalan, dan gotong royong dalam membantu kebutuhan Masyarakat.

c. Peningkatan Karakter

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberi teori peningkatan karakter baik di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat, dengan memberikan contoh dan penjelasan tentang pentingnya sopan santun dalam bersosialisasi dengan Masyarakat maupun sesama teman.

Literasi merupakan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi. Dalam pengabdian ini dapat meningkatkan literasi, numerasi dan pendidikan karakter pada anak-anak di Desa Nagori Sihalpe dengan berbagai kegiatan. Berdasarkan data yang telah di dapatkan dari lapangan maka temuan pengabdian dari lapangan sebagai berikut:

#### **A. Kegiatan Literasi dan Numerasi**

Kegiatan bimbingan belajar literasi gratis dilaksanakan dengan latar belakang pengetahuan Bahasa Indonesia dan pengetahuan Matematika kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Nagori. Dalam kegiatan pengabdian ini berupa peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi anak-anak di Desa Nagori. Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah dengan adanya pengajaran dan bimbingan literasi dan numerasi sejak dini, anak-anak akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya di kehidupan sehari-hari, dan anak-anak lebih paham serta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **B. Rumah Belajar**

Berdasarkan hasil observasi pengabdian ditinjau bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan siswa-siswi, pada awal pengabdian dapat dilihat skor peserta didik yang berjumlah 65 siswa, siswa yang berkategori tidak ada permasalahan berjumlah 17 orang, mampu membaca terdapat 29 siswa, yang tidak dapat berhitung terdapat 9 orang, dan kurangnya pemahaman siswa berjumlah 10 Orang.

#### **C. Peningkatan Karakter**

Peningkatan Karakter yang dilakukan dalam pengabdian ini pemberian teori mengenai karakter pada saat rumah belajar, sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada kegiatan gotong royong dan interaksi pada teman pada saat bermain bersama, dalam lingkungan masyarakat dan sekolah, sehingga menjadi kemajuan dalam pendidikan masyarakat desa.

#### **D. Membantu Pengajaran Sekolah Minggu**

Mahasiswa/I Pengabdian kepada Masyarakat juga ikut dalam membantu mengajar sekolah minggu di Gereja GKPS setiap Minggunya.

Pelaksanaan pengabdian seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, walaupun dengan demikian ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pengabdian yaitu kurangnya waktu yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, sehingga ada beberapa kegiatan atau rencana tidak berjalan dengan baik.

Kegiatan bimbingan literasi dan numerasi yang dilakukan, Siswa di Desa Nagori Sihalpe memiliki kemajuan terutama di bidang literasi dan numerasi, siswa yang kurang membaca telah bisa membaca dan dapat menyelesaikan soal-soal yang di berikan, dan dapat mengerjakan dengan mudah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi serta mengembangkan budaya literasi numerasi di lingkungan sekolah SD Negeri 091364 Nagori. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan atau edukasi pentingnya literasi numerasi bagi siswa. donasi buku bacaan berkualitas, dan penambahan jam tambahan materi literasi dan numerasi di sekolah. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kolaboratif oleh kelompok dosen dan mahasiswa di SD Negeri 091364 Nagori selama 1 bulan mulai bulan 05-29 Februari 2024. Subjek pengabdian adalah siswa/I SD Negeri 091364 Nagori dan siswa/I SMP yang ada di Desa Nagori untuk kegiatan penambahan jam materi literasi numerasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, observasi, penentuan teknis pelaksanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas 1-6 dan anak-anak SMP yang ada di desa Nagori, mengimplementasikan budaya literasi dan numerasi pada siswa di lingkungan sekolah.

Diharapkan kepada masyarakat Desa Nagori dapat meningkatkan Literasi dan Numerasi terkhusus pada anak-anak didik yang masih dalam tahap perkembangan. dan juga kepada orantua di Desa Nagori ini untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dalam hal apapun baik sekolah maupun belajar di rumah karena masih banyak sekali orangtua di Desa Nagori yang kurangnya kesadaran akan tumbuhnya ilmu pengetahuan dan perkembangan anak tersebut. semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat kepada banyak orang serta penulis sadar akan karya ilmiah ini yang masih belum sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik dari para pembaca.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan menuliskan laporan yang membahas tentang “Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi Bagi Anak Tingkat SD dan SMP di Desa Nagori Sihalpe, Kec. Haranggaol Horison”. Adapun kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun semangat literasi dan numerasi bagi anak dan meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan dan kerja sama berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada : Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan, Kepala Desa di Desa Nagori Sihalpe.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan ide, gagasan, informasi serta bantuan bahan-bahan ataupun peralatan yang di butuhkan dalam membantu proses pengadaan program pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan ini. laporan ini di susun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Zubaidi (Universitas Nurul Jadid, Probolinggo) Indonesia (2021) PKM Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo. DOI: <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i1.5909>  
*ejournal.unuja.ac.id*
- Ana Dhaoud Daroin, Okta Vanessa Kartika Santoso, dkk (2021) Peningkatan Kemampuan literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *e-journal.unipma.ac.id*.
- LM Shabrina - Jurnal Basicedu, 2022 Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Meithia Fani, Didiek Tranggono (2023) Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Karang Nangkah. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 4 No 1, Januari (2023), pp. 115-124*  
DOI: <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.127>
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S.. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973>.
- Rizky Agassy Sihombing (2023), Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Siswa. *Beranda tentang Kami* login daftar cari terkini arsipin formasi. *Beranda > Vol 2, No 2 (2023) > Sihombing*.
- Satyahadewi, N., Amir, A., Ashari, A. M., Apindiati, R. K., & Hartanti, L. (2022). Penguatan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.962>